



NEWSLETTER

TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit--Kristus Hidup	3
Hari Minggu Biasa VII	4
Perlunya Jenjang Karir	5
Prabowo dan Tubuh Publik	6
Proses Tes Tulis Seleksi Jabatan Pimpinan Unit Kerja UKWMS 2025	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Salah satu sikap penting dalam dunia kerja adalah sikap menghargai hal-hal yang sederhana dan kecil. Meskipun sikap ini terbilang tampak “rendah” tetapi sikap inilah yang akan membawa orang pada sesuatu yang lebih besar. Banyak orang pada kondisi tertentu melupakan sisi ini. Mereka ingin segera menjadi besar, terkenal, dan populer. Padahal semua itu dapat diperoleh dengan ketekunan karena usaha yang sungguh-sungguh tidak akan menipu dan memberikan hasil yang dikehendaki. Dunia pendidikan membutuhkan spirit ini.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tahun ajaran mendatang akan segera hadir dan Universitas dihadapkan pada tantangan-tantangan baru yang silih berganti. Tentu, tantangan-tantangan ini bukan hal yang mudah karena ada banyak aspek dan faktor yang mempengaruhi kondisi Universitas kita. Akan tetapi, tantangan tersebut bukan “momok” yang menakutkan tetapi suatu dorongan kepada Universitas agar lebih tekun berjuang dan tetap tidak goyah pada situasi. Universitas Katolik bukan dibangun oleh intelektual semata tetapi juga iman dan harapan. Sehingga, perubahan dan tantangan di dunia pendidikan hendaknya menjadi suatu dorongan untuk semakin baik dalam karya para dosen dan tendik melayani mahasiswa di era teknologi informasi.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tahun ini merupakan tahun Yubileum bagi umat Katolik. Tema pokok yang diambil adalah “Peziarah harapan”. Ini mengajak dan mengundang supaya orang lebih tekun, lebih berjuang, tanpa kehilangan pengharapan. Pengharapan tidak pernah menipu. Pengharapan selalu membuka pintu gerbang yang terkadang tak terpikirkan. Maka, dalam kehidupan Universitas, para warga diundang untuk terus berharap tanpa henti dengan juga berusaha mengupayakan semaksimal mungkin agar harapan dapat tercapai bukan semata-mata usaha manusia belaka tetapi juga karena bantuan dari Allah.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun Tanggal 23-28 Februari 2025

- Caecilia Setya Budi Wahyuni, S.Pd., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Flavianus Yoga Perdana, S.Kom - BAAK Madiun
- Dra. Idajani Hadinoto, MS., Apt. - Fakultas Farmasi
- Henry Kurnia Setiawan, S.Si., M.Si., Apt. - Fakultas Farmasi
- Livia Della Salfira, S.T.P. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Khatarina Febrienda Subrata, S.Psi. - Biro Administrasi Umum
- Romios Kristanto Widi Saputro - Pusat Data Informasi
- Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU. - Fakultas Teknik
- Riski Saputra - Rumah Tangga BAU
- Dr. Ir. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng. - PSDKU Rekayasa Industri
- dr. Filipus Michael Yofrido - Fakultas Kedokteran

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----





CHRISTUS VIVIT

Kristus Hidup

Allah Adalah Kasih

115. Bagi-Nya kalian benar-benar berharga, kalian bukanlah tidak berarti, kalian benar-benar penting bagi-Nya, karena kalian adalah perpanjangan tangan-Nya. Maka dari itu saya memberikan perhatian kepada kalian dan mengingat kalian dengan kasih. Kalian harus percaya bahwa “ingatan Allah: memori-Nya bukanlah sebuah *hard disk* yang ‘menyimpan’ dan ‘mengarsipkan’ semua data kita, tetapi memori-Nya adalah sebuah hati lembut penuh belas kasih, yang bersukacita dalam menghapus selamanya seluruh jejak kejahatan kita.”^{lxiii} Dia tidak ingin menyimpan kesalahan-kesalahan kalian, namun Dia akan membantu kalian untuk mempelajari sesuatu, bahkan dari kegagalan kalian. Karena Dia mengasihi kalian. Cobalah berdiam diri sejenak untuk membiarkan diri kalian dikasihi olehNya. Cobalah membungkam segala kebisingan dan jeritan jiwa dan beristirahatlah sejenak dalam pelukan kasih-Nya.

116. Kasih-Nya adalah sebuah kasih “yang tidak membebani atau menindas, sebuah kasih yang tidak meminggirkan dan tidak membungkam dan tidak diam, sebuah kasih yang tidak merendahkan atau memperhamba. Itulah kasih dari Tuhan, cinta kasih sehari-hari, bijaksana dan menghargai, kasih yang bebas dan membebaskan, kasih yang menyembuhkan dan memajukan. Ini adalah kasih Tuhan, yang lebih banyak tahu membangkitkan daripada menjatuhkan, mendamaikan daripada melarang, memberi kesempatan baru daripada menyalahkan, lebih tahu masa depan daripada masa lalu.”^{lxiv}

117. Ketika Dia meminta sesuatu atau sekadar membiarkan tantangan-tantangan itu hadir dalam hidupmu, Dia berharap agar kalian memberikan ruang bagi-Nya untuk mendorong kalian melaju ke depan, untuk memacu kalian, untuk membuat kalian dewasa. Dia tidak merasa terganggu bila kalian mengungkapkan keraguan-keraguan kalian kepada-Nya. Apa yang membuat-Nya khawatir adalah bila kalian tidak berbicara pada-Nya, bila kalian tidak membuka diri secara tulus untuk berdialog dengan-Nya. Dikisahkan dalam Kitab Suci bahwa Yakub bergumul dengan Allah (bdk Kej 32:25-31), tetapi hal ini tidak menjauhkan dia dari jalan Tuhan. Malahan, Tuhan sendiri yang berseru kepada kita: “Marilah, baiklah kita berperkara!” (Yes 1:18). Kasih-Nya begitu nyata, begitu sejati, konkret, yang menawarkan kepada kita sebuah relasi yang penuh dengan dialog yang tulus dan berbuah. Akhirnya, berusahaalah memeluk Bapa surgawi kalian dalam wajah penuh kasih dari para saksi-Nya yang berani di bumi!

Bacaan: 1 Sam 26:2.7-9,12-13,22-23; 1Kor 15: 45-49; Luk 6: 27-38

Saudara-saudariku ytk.

Mengampuni sesama itu tidak selalu mudah. Orang Kristen selalu menjadikan ajaran Kristus ini menjadi pondasi penting dalam hidup. Ini berarti orang Kristen menyadari walaupun tidak mudah, pengampunan dapat dilakukan oleh mereka yang percaya. Orang Kristen menjalankannya karena mereka sadar bahwa mereka berbeda dari orang lain yang tidak percaya pada Kristus. Mereka menjalankan “pengampunan” sebagai sikap iman yang diwujudkan sebagai kasih sejati yang Tuhan Yesus serukan dalam perintah-Nya agar mengasihi sesama seperti mengasihi Allah.

Saudara-saudariku ytk.

Seruan Sang Guru dalam Injil Lukas merupakan seruan yang indah dan menjadikan jelas tentang apa yang menjadi spirit sikap bagi orang Kristen: “Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu”. Tentu seruan ini bergema bagi orang yang percaya pada Kristus. Orang tidak akan serta merta menyambut pernyataan ini. Namun, orang Kristen yang penuh iman menjadikan baginya seruan yang menantang untuk diwujudkan. Inilah jiwa orang Kristen: jiwa yang selalu mengupayakan apa yang Kristus serukan. Meskipun sulit, orang Kristen tahu bahwa jika Tuhan Yesus berseru berarti tindakan pengampunan kepada musuh bukan hal yang tidak dapat dilakukan.

Saudara-saudariku ytk.

Tantangan Tuhan Yesus kepada orang beriman merupakan tantangan untuk menyadarkan kepada kita akan arti kasih Allah dan tentang diri kita sebagai orang yang lemah dan berdosa seperti orang lain. Ini penting bagi Tuhan karena seorang yang menyatakan diri bahwa dia mengasihi sesama belum bisa dikatakan mengasihi kalau dia menempatkan kasih berpusat pada dirinya. Sebaliknya, orang yang mengasihi seharusnya berpusat pada kasih Kristus yang akhirnya memberikan keterbukaan pada sesama yang membutuhkan pengampunan. Maka, Tuhan menyatakan: “Dan jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka”.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai murid-murid Yesus yang jelas-jelas tahu akan hal tersebut, kita semua kini diajak untuk lebih mengupayakan hal tersebut. Kita diajak sebagai murid Kristus untuk memandang wajah Allah. Kita adalah gambar dan rupa Allah sehingga seharusnya kita menjadi seperti Allah: “Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati”. Kita diajak membuka lebar hati kita meskipun kita akan menghadapi kesulitan untuk itu. Tuhan mengingatkan kita bahwa penghakiman terhadap orang lain bukan hak kita manusia. Jika Allah memberikan pengampunan kepada mereka yang bersalah, kita seharusnya tidak serta merta menghakimi orang lain. Ini pesan mendasar dan utama sebagai orang Kristen, murid Kristus supaya kita sadar benar tentang sikap yang harus kita lakukan.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala, kita semua hidup dalam satu komunitas, satu keluarga besar. Gesekan sebagai anggota komunitas selalu terjadi. Injil Minggu ini mengajak dan mengundang kita untuk merubah cara pikir kita yang individualistik dan egois menuju kepada hati yang lapang seperti Allah sendiri. Maka, sebagai dosen, mahasiswa dan tendik, kita semua jangan pernah lelah sebagai orang beriman untuk mengingat diri kita masing-masing yang sama-sama tidak sempurna dan penuh kesalahan. Kita hendaknya selalu sadar bahwa hidup kita adalah hasil kasih Allah sendiri sehingga kita pun bisa mengasihi sesama kita.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

PERLUNYA JENJANG KARIR

Antanius Daru Priambada

Dalam dunia kerja, jenjang karir merupakan aspek krusial yang menentukan perkembangan profesional seseorang. Jabatan struktural dalam suatu organisasi merupakan bagian dari perjalanan karir yang penting bagi setiap orang. Edwin B. Flippo (1984) – menjelaskan bahwa "karir adalah urutan jabatan yang dipegang oleh seseorang selama masa hidup kerjanya". Ini menunjukkan bahwa karir bukan hanya tentang suatu pekerjaan atau jabatan, melainkan rangkaian posisi yang dicapai seseorang sepanjang perjalanan profesionalnya. Oleh karena itu, organisasi perlu memiliki strategi yang jelas dalam mengelola jenjang karir agar dapat menemukan dan menempatkan talenta terbaik diposisi yang sesuai.

Salah satu alasan utama pentingnya jenjang karir adalah menciptakan motivasi dan semangat kerja yang lebih tinggi. Ketika karyawan memiliki pemahaman yang jelas mengenai jalur promosi dan pengembangan diri, mereka akan lebih terdorong untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas. Dengan kata lain, jenjang karir yang baik dan terstruktur membantu organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif dan dinamis. Selain itu jenjang karir yang terstruktur membantu organisasi dalam mempertahankan karyawan yang potensial.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam perencanaan karir secara terstruktur adalah seleksi terbuka. Seleksi terbuka dalam promosi karyawan menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan kompetitif. Dengan adanya sistem seleksi terbuka, setiap karyawan yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan untuk bersaing dan membuktikan kompetensinya. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi kerja, tetapi juga memastikan bahwa individu yang tepat ditempatkan pada posisi yang sesuai.

Selain seleksi terbuka, evaluasi kinerja yang objektif menjadi dasar dalam menilai kontribusi nyata karyawan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Evaluasi berbasis data memungkinkan keputusan promosi dan pengembangan karir dilakukan secara adil, mengurangi potensi subjektivitas dan favoritisme dalam proses seleksi. Dengan demikian, organisasi dapat memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya.

Organisasi yang dikelola secara profesional idealnya memiliki jalur karir yang jelas bagi para karyawannya. Kejelasan jalur karir menjadi indikator penting dalam pengelolaan organisasi karena memberikan arah dan kepastian bagi karyawan mengenai masa depan mereka di dalam organisasi. Dengan adanya jalur karir yang jelas menjadikan seluruh proses pengembangan karir dalam organisasi menjadi transparan. Hal tersebut berdampak positif, dengan terciptanya lingkungan kerja yang sehat, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.

Jalur karir yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan dan kompetensi karyawan. Ketika karyawan mengetahui bahwa ada peluang untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi, mereka akan lebih bersemangat dalam mengembangkan diri, baik melalui pelatihan, sertifikasi, maupun pengalaman kerja yang lebih luas. Selain jenjang karir, organisasi juga perlu memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan, seminar, dan workshop. Langkah ini akan membantu karyawan meningkatkan wawasan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan jaman.

Jenjang karir yang terstruktur bukan hanya sekadar fasilitas yang diberikan organisasi kepada karyawannya, tetapi merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Dengan adanya jenjang karir yang jelas, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil, kompetitif, dan produktif. Selain itu, karyawan akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, organisasi perlu berkomitmen untuk membangun dan menerapkan sistem jenjang karir yang transparan, adil, dan berorientasi pada perkembangan karyawan demi keberlanjutan dan kesuksesan bersama.

Ketika Presiden Prabowo menyebut kata 'ndasmu' bahasa tubuh kita merasa risih seolah memberi pesan bahwa tidak seperti itu seharusnya seorang pejabat publik bersikap. Hal itu berbeda ketika ia bertarung dalam kampanye pilpres, apa saja yang ia sebutkan akan menarik simpati para pendukung dan kita tidak merasa penting karena dia belum menjadi pejabat. Ketika fotonya dipajang di setiap sudut ruangan publik, seluruh harapan ideal tentang seorang pemimpin kita kenakan padanya – istilah yang lazim dikenal – tubuh publik. Pada tataran ini setiap gerak dan apa pun yang ia ucapkan disoroti dengan pelbagai macam tafsir. Itu konsekuensi dari status yang sekarang melekat dalam dirinya. Suatu saat ketika jabatan itu tidak lagi melekat, harapan lain akan menyusul begitulah seterusnya. Dengan kesadaran ini, 'ndasmu' rasanya tidak tepat keluar dari mulut seorang presiden.

Latar sosiologis yang menjelaskan mengapa kita risih, salah satunya terletak pada konteks sosiokultural kita yang mendefinisikan seorang pemimpin sebagai sosok yang ideal, baik dari cara berpikir, cara bersikap, kecakapan dan kebijaksanaan, teladan untuk moralitas publik, dan segala hal baik melekat dalamnya. Kehadirannya tidak saja mewakili kemanusiaan tetapi juga titisan yang maha tinggi. Untuk itu, keterkejutan atas setiap ucapan dan gestur tubuh pemimpin yang tidak mencerminkan pemimpin ideal ini akan selalu hadir dan memaksa kita untuk terbiasa dengan cara ini.

Sayangnya dalam sejarah Indonesia, kita tidak cukup betah untuk menyesuaikan apa yang dimau oleh pemimpin, yang terjadi rakyat menuntut pemimpin untuk tunduk pada hal yang dianggap ideal. Untuk itu, reaksi terhadap ucapan presiden ataupun oleh para menteri yang dianggap tidak layak mereka ucapkan, didominasi oleh kemarahan dan ketidaksukaan. Reaksi atasnya macam-macam, baik disampaikan di media sosial ataupun ditunjukkan secara terbuka dalam aksi demonstrasi dalam lagu, gambar, kritikan dll.

Apakah kita akan terus hidup dengan cara ini? Dugaan saya iya, selama pemimpin tidak 'melunak'. Harus diingat bahwa genealogis orang Indonesia hidup dari pergerakan dan akan terus mendesak pemerintah untuk mendengarkan seruan rakyat, tidak saja soal ekspresi fisik dan verbal, tetapi lebih dari itu kebijaksanaan dalam mengelola kehidupan bersama. Hal ini dianggap lebih penting karena menyangkut hidup orang banyak.

Kita tahu bahwa keputusan presiden, misalnya efisiensi anggaran, telah menimbulkan keresahan, misalnya mereka yang di-PHK, sedangkan di dalam kabinet yang 'gendut' itu begitu banyak dana digunakan untuk kepentingan partai-partai pendukung. Hal yang kasat mata ini dianggap kontraproduktif dengan keputusan efisiensi yang dianggap lebih memberatkan rakyat. Idealnya efisiensi dimulai terutama dalam lingkaran istana, dari sana rakyat melihat keteladanan bukan sebaliknya.

Keresahan-keresahan macam ini jika dibiarkan akan menambah rasa tidak percaya pada pemerintah. Rasa tidak percaya itu berbahaya bagi kelangsungan hidup bernegara sebab dasar utama dari integrasi itu pertama-tama karena rasa percaya. Jika rasa percaya itu hilang, mandat rakyat bisa dicabut atas orang yang sudah disertai mandat dan tentu berpotensi terhadap apa yang disebut disintegrasi.

Pemulihan kepercayaan itu harus segera dilakukan, salah satunya dengan mendengarkan tuntutan rakyat dan melaksanakan. Hal ini tidak boleh ditunda, karena keputusan dan momentum yang tepat bisa memulihkan rasa percaya terhadap pemerintah. Sederhana kok tuntutan rakyat, jika presiden berani mengorbankan kepentingan partai pendukung dan meletakkan visi dan orientasi kepemimpinannya untuk kepentingan rakyat, segera dukungan itu datang padanya. Sebaliknya jika meremehkan seruan rakyat, itu jadi boomerang bagi kepemimpinan. Ingat tubuh publik melekat dalam diri Anda bukan tubuh partai.

Proses Tes Tulis Seleksi Jabatan Pimpinan Unit Kerja UKWMS 2025

Proses seleksi jabatan untuk tes tertulis dilaksanakan di Auditorium B Kampus DInoyo, kegiatan ini dilanjutkan dengan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 Februari 2025 di unit kerja yang dipilih masing-masing peserta.



Sesi	Hari, Tanggal	Waktu	Unit Kerja (Jabatan yang Dituju)
Sesi 1	Senin, 17 Februari 2025	09.00 – 12.00	LPKS (Group A & B), BAU (Group A)
Sesi 2	Senin, 17 Februari 2025	13.00 – 16.00	BAAK, Perpustakaan, Fakultas Bisnis, Fakultas Filsafat, BAU (Group B – khusus BAU dimulai pk. 14.00 WIB)
Sesi 3	Selasa, 18 Februari 2025	09.00 – 12.00	LPPM, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Kedokteran
Sesi 4	Selasa, 18 Februari 2025	13.00 – 14.30	LPNU, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Keperawatan
Sesi 5	Selasa, 18 Februari 2025	15.00 – 16.00	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi



<https://ivoox.id/pentingnya-pendidikan-karakter-untuk-membangun-nilai-nilai-pancasila>